

NASKAH PUBLIKASI

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TATA RUANG E-
SINGMANTAP UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN
PUBLIK DI KABUPATEN JEPARA TAHUN 2017-2018**

Oleh:

Fransiska Karina Handayani
20150520097

Telah di setujui dan disahkan sebagai naskah publikasi sesuai kaidah penulisan karya ilmiah

Dosen Pembimbing



Isnaini Muallidin, S.IP., MPA
NIK: 19710225201204 163 130

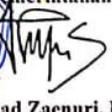
Mengetahui,



**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik**

Dr. Filip Duryaningsih, S.IP., M.Si
NIK: 19690822199603163038



**Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan**

Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si
NIK: 19660828199403163025

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TATA RUANG E-SINGMANTAP UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KABUPATEN JEPARA TAHUN 2017-2018

Fransiska Karina Handayai

Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

fransiskakarintahan24@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang menyediakan informasi berupa gambaran serta laporan. Dalam sistem informasi manajemen dapat menghasilkan suatu informasi yang mana dapat menunjang suatu pengambilan keputusan serta pengendalian dalam sebuah organisasi. Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singmantap yaitu merupakan merupakan sebuah website resmi mengenai sistem informasi manajemen tata ruang. merupakan sebuah website resmi mengenai sistem informasi manajemen tata ruang. E-Singmantap merupakan suatu pelayanan perizinan pemanfaatan tata ruang yang sudah berbasis elektronik. Pelayanan publik e-Singmantap ini baru diterapkan di Kabupaten Jepara pada tahun 2017. Masih terdapat banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya pelayanan publik e-Singmantap tersebut karena belum adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, untuk mendeskripsikan efektivitas sistem informasi manajemen tata ruang e-Singmantap di Kabupaten Jepara. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan Teknik tersebut peneliti akan menemukan jawaban mengenai efektivitas sistem informasi manajemen tata ruang e-Singmantap dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Jepara.. Dalam melakukan penelitian efektivitas sistem informasi manajemen enggunakan teori DeLone dan McLean yang didalamnya memiliki indikator yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, Kepuasan Pemakai, dan Penggunaan.

Efektivitas sitem informasi manajemen tata ruang e-Singmantap dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Jepara dapat dikatakan cukup efektif dalam segi kualitas sistem dan kualitas informasi. namun dalam segi penggunaan dan kepuasan kurang efektif karena terkendala dari pihak pengguna atau masyarakat yang tidak mengetahui adanya e-Singmantap, serta masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya paham dengan penggunaan e-Singmantap karena tidak adanya sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah, namun dengan adanya e-Singmantap dapat meningkatkan penggunaan permohonan perizinan tata ruang tiap tahunnya.

Pemerintah diharapkan mampu memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan adanya pelayanan publik mengenai permohonan informasi pemanfaatan tata ruang secara elektronik. Demi menjaga efektivitas Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singmantap pemerintah juga diharapkan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, dan mudah diterima oleh masyarakat. Kepada masyarakat atau pengguna dari e-Singmantap dapat menerima adanya pelayanan publik yang sudah berbasis elektronik dan diharapkan masyarakat dapat menggunakan mendukung dan menggunakan sistem informasi tersebut dengan tepat.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Pelayanan Publik, *E-government*.

PENDAHULUAN

Pada Era globalisasi banyak muncul teknologi yang mendukung suatu informasi atau pelayanan. Berbagai macam teknologi yang ada sekarang banyak dimanfaatkan oleh pemerintah untuk peningkatan sistem pelayanan publik. Teknologi digunakan dalam menunjang pelayanan dan mempermudah pelayanan yang dilaksanakan seperti halnya dengan konsep *e-government*. Konsep *e-government* disini yang dimaksudkan yaitu sebagai penggunaan teknologi telekomunikasi dan informasi untuk menjadikan administrasi pemerintahan lebih transparan kepada masyarakat, pelayanan yang efektif serta efisien (Hasniati, 2006).

Beberapa negara telah mengimplementasikan *e-government* didalam tata kelola pemerintahan contohnya seperti negara Singapura, Jepang, dan Korea. *E-government* memberikan banyak manfaat atau dampak positif diantaranya, yaitu: Meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, membuat masyarakat lebih memahami informasi yang lebih berkualitas, dalam

penyelenggaraan pemerintah lebih menjadi transparansi dan akuntabilitas, mereduksi biaya transaksi, interaksi, dan komunikasi dalam proses pemerintah (Indrajit, 2003).

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Krismaji, 2015). Sistem informasi manajemen merupakan serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi dan secara rasional mampu menstransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan (Yohana Larizha, 2018)

Adanya sistem informasi maka pihak pemerintah atau pihak yang menggunakan sistem informasi dapat menjamin kualitas informasi yang akan disajikan serta dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut. Salah satu tujuan dari sistem informasi manajemen adalah membantu pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat (Hartono, 2013). Ketepatan pembuatan keputusan disini juga berdasarkan dari hasil suatu informasi yang tepat pula. Sistem Informasi Manajemen menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan dan output dari berbagai simulasi model matematika.

Laporan dan output model dapat disediakan dalam bentuk tabel atau grafik (Mahmudi A. , 2010)

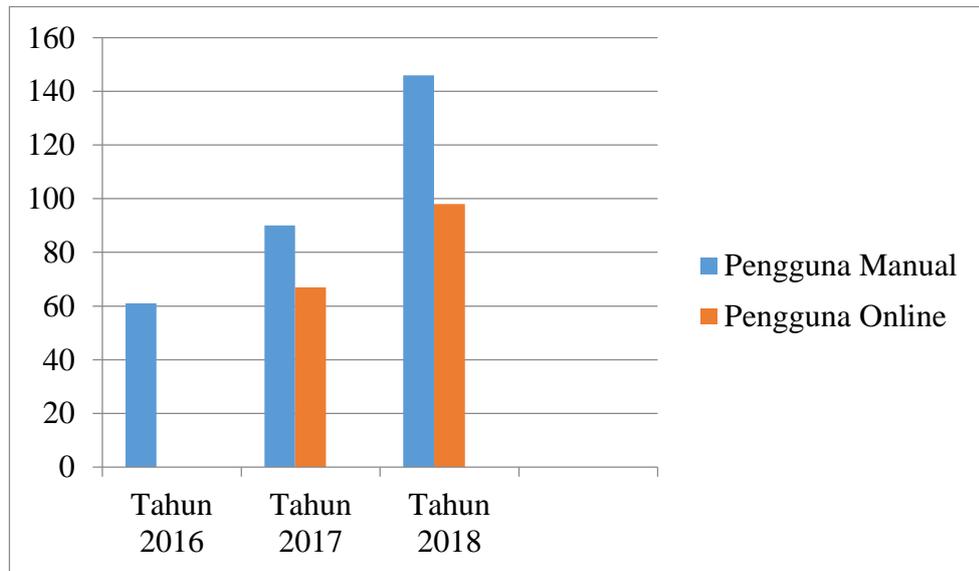
Sistem Informasi manajemen menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Salah satu fungsi utama dari pemerintah yaitu memberikan pelayanan yang baik kepada semua kalangan masyarakat. Sebab pada dasarnya manusia yaitu butuh untuk mendapatkan pelayanan guna untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti dengan halnya bahwa pelayanan publik dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik untuk masyarakat (Mahmudi A. , 2010).

Pemerintah Kabupaten Jepara merupakan salah satu kabupaten yang telah menetapkan inovasi sistem informasi manajemen tata ruang yang sering disebut e-Singmantap. E-singmantap merupakan pelayanan perizinan sistem informasi manajemen tata ruang yang berbasis elektronik. E-Singmantap menyajikan suatu proses penerbitan Surat Keterangan Tata Ruang (SKTR) secara *onlinesehingga* dapat melakukan perizinan denga waktu yang singkat. E-Singmantap ditetapkan pada tahun 2017. E-Singmantap diciptakan guna untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih prima karena menurut Conrad, pemerintahan yang telah menerapkan teknologi yang berbasis internet maka dapat meningkatkan suatu program dan pelayanannya (Susanti, 2006). E-singmantap menjadi salah satu inovasi pemanfaatan geospasial yang masuk enam terbaik nasional berdasarkan Badan Informasi Geospasial (BIG). Dalam e-Singmantap terdapat hal yang menarik dalam aplikasi ini karena kesederhanan inovasinya yang memudahkan

dalam pengurusan izin dengan cepat serta masyarakat tidak dipungut biaya (Bambang, 2017).

Dari hasil prapenelitian , di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jepara, bahwa masyarakat memang dapat lebih mudah mengakses informasi-informasi yang diberikan oleh pemerintah namun masyarakat juga belum adanya pemerataan atau kesenjangan kemampuan masyarakat untuk mengakses jaringan internet. Serta masih terdapat masalah yaitu dalam penerapan pelayanan perizinan secara online namun masih banyak masyarakat yang tetap menggunakan layanan secara manual. Penyebab dari masih adanya pengguna perizinan tata ruang yang belum menggunakan e-Singmantap atau belum secara online yaitu karena keterbatasan dalam penggunaan teknologi, maka menyebabkan masih banyaknya masyarakat yang mengajukan perizinan tidak langsung secara online melainkan bantuan dengan pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jepara.

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Layanan Perizinan Tata Ruang Kabupaten
Jepara



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jepara
2018

Gambar 1.1 di atas yaitu jumlah pengguna perizinan tata ruang di Kabupaten Jepara tiap tahunnya. Setiap tahunnya mengalami peningkatan yang mana pada tahun 2016 sebelum diterapkannya sistem online dalam pelayanan perizinan tata ruang, pengguna perizinannya yaitu hanya berjumlah 61 pengguna. Pada tahun 2017 pengguna layanan perizinan tersebut mengalami peningkatan namun dalam penggunaan perizinan tersebut masih banyak yang masih menggunakan manual. Pengguna manual yaitu berjumlah 90 pengguna sedangkan yang online 67 pengguna. Tahun selanjutnya yaitu tahun 2018 pengguna perizinan tersebut juga meningkat namun pada pengguna onlinenya masih lebih sedikit dari pada pengguna manual yaitu sebanyak 98 sedangkan yang manual yaitu 146 pengguna. Dalam pelayanan perizinan tata ruang yang pada pertengahan tahun 2017 tepatnya bulan Mei sudah ditetapkan perizinan secara

online. Namun masih banyak terdapat pengguna pelayanan yang masih memakai layanan secara manual atau masih butuh bantuan pegawai.

Gambar 1.1 jumlah penggunaan layanan perizinan tata ruang yang telah menunjukkan peningkatan setiap tahunnya namun masih banyak terdapat pengguna perizinan yang masih manual, dengan seiring diciptakan inovasi Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang atau e-Singmantap guna meningkatkan kualitas pelayanan publik. Melihat dari fenomena yang sudah diterapkan oleh pemerintah Kabupaten Jepara dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan membuat pelayanan tersebut menjadi lebih efektif, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas serta pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang Kabupaten Jepara.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui tingkat efektivitas sistem informasi manajemen tata ruang “e-Singmantap” dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Jepara tahun 2017-2018.

PEMBAHASAN

Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singmantap di Kabupaten Jepara dalam pelayanan publik memberikan suatu inovasi dalam memberikan pelayanannya seperti efisiensi waktu yang dijangkau dalam melakukan perizinan permohonan informasi pemanfaatan tata ruang. Untuk mengukur keefektifan

sistem informasi tersebut ada beberapa model menurut DeLone dan McLean, menjelaskan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam melihat efektivitas dalam Sistem Informasi Tata Ruang e-Singmantap dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi *hardware* dan *software* dalam sistem informasi dan fokusnya adalah kinerja dari sistem. Kualitas sistem mencerminkan karakteristik yang diinginkan dari kinerja sistem yang bersangkutan (Urbach dan Mueller, 2012). Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas aplikasi (sistem teknologi informasi) itu sendiri. Dalam mengukur kualitas sistem menurut (DeLone & Mclean, 1992) terdapat dua indikator yaitu diantaranya sebagai berikut:

a. Keefesiensian

Untuk melaksanakan Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singmantap dalam menunjang berlangsungnya suatu sistem tersebut maka terdapat beberapa fasilitas. Fasilitas tersebut sebagai alat untuk melaksanakan pengoperasian Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang. Fasilitas yang ada diantaranya yaitu:

1. Fasilitas Dalam Bentuk Perangkat Keras (*Hardware*)

Untuk mendukung keberhasilan suatu program dari pemerintah seperti program e-Singmantap ini maka sangat diperlukan fasilitas

hardware yang mumpuni untuk terlaksananya suatu program tersebut. Fasilitas *hardware* yang berpengaruh terhadap berjalannya e-Singmantap yaitu komputer yang digunakan dalam melaksanakan e-Singmantap. Selain komputer juga terdapat keyboard, mouse, scanner, printer, CPU, flashdisk. Dapat dilihat dari hasil dokumentasi di ruang tata ruang di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jepara bahwa dinas tersebut sudah dilengkapi *hardware* yang mumpuni guna melaksanakan dari program e-Singmantap.

Dalam melaksanakan sistem informasi manajemen tata ruang di Kabupaten Jepara fasilitas dalam bentuk *hardware* sudah baik serta dapat berfungsi dengan baik untuk menunjang pelaksanaan e-Singmantap tersebut. Semua *hardware* yang telah disediakan didalam Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, khususnya dalam tata ruang sudah sesuai dengan kebutuhan seperti halnya dalam melaksanakan e-Singmantap.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Software disini sangat penting karena jika sebuah *hardware* atau perangkat keras komputer tanpa adanya *software* maka tidak dapat berjalan dengan maksimal. Menurut Suryo Adi Bintoro selaku operator e-Singmantap:

“Dalam e-Singmantap sistemnya berbasis website, jadi sistem softwarena menggunakan software Hypertext Preprocessor atau sering disebut software PHP 5. E-Singmantap menggunakan software PHP 5 karenan memiliki beberapa kelebihan yaitu diantaranya menjadikan sebuah web itu menjadi dinamis, bisa dilihat sendiri di webnya e-Singmantap. Dlam web

e-Singmantap ini juga dapat diakses oleh semua masyarakat dan gratis. E-Singmantap juga tidak hanya dapat diakses dikomputer tetapi lewat smartphone juga dapat diakses dengan mudah. (Pukul 09.00 WIB, Tanggal 19 November 2018).

Dapat dilihat dari hasil wawancara diatas bahwa aplikasi e-Singmantap menggunakan software *Hypertext Preprocessor* atau *software PHP 5*. Dalam e-Singmantap menggunakan *software PHP 5* untuk menunjang aplikasi e-Singmantap agar berjalan dengan baik dan tepat. *Software PHP* adalah singkatan dari "PHP: Hypertext Preprocessor", yaitu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan CSS dan HTML.

3. Jaringan Komputer

E-Singmantap dalam jaringan komputer yaitu dengan menggunakan *Local Area Network (LAN)*. Local Area Network biasanya digunakan hanya dalam area terbatas seperti sebuah kantor, rumah, sekolah dan yang lainnya. Dalam *Local Area Network* biasanya mampu mencapai kecepatan transfer data yang tinggi (hingga 10 Gbps) Dengan biaya rendah. Menurut Suryo Adi Bintoro selaku operator e-Singmantap:

“dalam jaringan yang ada di dinas untuk mengoperasikan e-Singmantap yaitu menggunakan jaringan komputer Local Area Network serta untuk dapat mengakses internet dalam dinas tersedia wifi yang disediakan oleh dinas. Namun biasanya masih sering terdapat kendala dalam jaringan seperti biasanya error. Ketika kita melakukan survei lapangan juga ada kendala yang sama yaitu masalah jaringan. Ketika sedang mencari lokasi melalui GPS sering tidak tepat dikarenakan jaringan. Tetapi

makin kesini jaringan yang ada makin lebih baik”. (Pukul 09.00 WIB, Tanggal 19 November 2018).

Dalam hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tepatnya di bagian Tata Ruang terdapat jaringan komputer yang menggunakan *Local Area Network* atau LAN. Untuk menunjang pengoperasian Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singmantap terdapat wifi yang disediakan oleh dinas tersebut. Sebuah wifi disini sangat penting karena jika tidak ada wifi maka permohonan yang sudah diajukan oleh pemohon tidak dapat diproses karena tidak adanya jaringan internet.

Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem yang diterapkan atau diberikan terhadap Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jepara khususnya bidang tata ruang yang melaksanakan e-Singmantap sudah baik karena sistem yang diterapkan sudah sesuai serta fasilitas-fasilitas yang tersedia dapat digunakan dengan baik dan tepat. Sistem e-Singmantap juga mudah diakses dan gratis.

b. Keakuratan

Keakuratan disini yaitu berkaitan dengan ketepatan data yang ada di Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang Kabupaten Jepara. Dalam hal penyimpanan data pemohon, informasi yang diberikan melalui sistem e-Singmantap juga harus tepat dan akurat. Keakuratan dan ketepatan ini

memiliki komponen yang berhubungan dengan penggunaannya. Menurut Suryo Adi Bintoro selaku operator e-Singmantap:

“Dalam melihat keakuratan yang ada di Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang dapat dikatakan akurat, karena dalam data permohonan perizinan yang dilakukan oleh pemohon dapat tersimpan dengan baik disistem tersebut. Serta dalam penerimaan semua permohonan serta berkas persyaratan juga telah akurat dan tidak ada kekeiruan, karena jika terdapat kekeliruan yang dilakukan oleh pemohon ketika melakukan permohonan maka dapat diedit kembali untuk dapat dibenarkan sesuai dengan persyaratan-persyaratn yang ada dalam e-Singmantap”. (Pukul 09.00 WIB, Tanggal 19 November 2018).

Dalam hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang Kabupaten Jepara sudah akurat dalam penyimpanan data pemohon perizinan tata ruang dan dalam memberikan informasi mengenai permohonan perizinan tata ruang tersebut. Data-data serta dokumen-dokumen persyaratan yang telah diajukan oleh permohonan perizinan informasi pemanfaatan ruang dipastikan benar dan tepat karena sebelum permohonan itu dikonfirmasi sudah di check sebelumnya oleh operator e-Singmantap. Jika terdapat kekeliruan dalam data atau dokumen yang diajukan maka dapat di edit lagi agar sesuai persyaratan yang ada.

Menurut Suryo Adi Bintoro selaku operator e-Singmantap:

“Dalam penerimaan permohonan juga dapat dikatakan akurat karena ketika pemohon sudah melakukan pengajuan permohonan serta melakukan tahapan-tahapan yang ada di e-Singmantap akan diproses atau ditindak lanjuti lagi oleh pegawai untuk mendapatkan surat keterangan tata ruang SKTR. Dalam penerimaan permohonan juga dapat dikatakan akurat karena ketika pemohon sudah melakukan pengajuan permohonan serta melakukan tahapan-tahapan yang ada di e-Singmanta, maka akan diproses atau ditindak lanjuti lagi oleh pegawai untuk mendapatkan surat keterangan tata ruang SKTR”. (Pukul 09.00 WIB, Tanggal 19 November 2018).

Dalam penerbitan Surat Keterangan Tata Ruang maka operator e-Singmantap juga telah melakukan survei sebelumnya untuk memastikan bahwa pengajuan permohonan oleh pemohon dapat disetujui atau tidak. Maka dapat dikatakan akurat karena tidak semata-mata permohonan perizinan informasi pemanfaatan ruang yang mengajukan permohonan secara online langsung mendapatkan Surat Keterangan Tata Ruang melainkan dari pihak pegawai e-Singmantap akan melakukan survei lebih lanjut dan hasil dari survei tersebut akan dilolah dengan tepat.

Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang Kabupaten Jepara telah akurat karena dalam sistem serta tahapan-tahapan dalam pengajuan permohonan informasi penataan ruang sudah bebas dari kesalahan-kesalahan. Serta dalam penyimpanan data dan dokumen pemohon e-Singmantap dapat tetap tersipan dengan baik filenya. Dalam tahapan-tahapan pengajuan permohonan perizinan informasi tata ruang juga jelas. Penerbitan Surat Keterangan Tata Ruang juga terbit secara akurat.

2. Kualitas Informasi

Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singmantab di Kabupaten Jepara memberikan perubahan bagi kabupaten Jepara dengan adanya inovasi pelayanan publik yang berbasis elektronik. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singmantab di Kabupaten dapat memberikan informasi cepat dan tepat selain itu selain itu pemerintahnya memberikan pelayanan yang

sesuai dan memuaskan bagi masyarakat. Karena fokus pemerintah memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakatnya.

a. Kecepatan

Dalam website e-Singmantap semua informasi mengenai perizinan permohonan pemanfaatan ruang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Website e-Singmantap yaitu <https://singmantap.jeparakab.go.id> dapat dibuka oleh siapa saja dan terdapat informasi yang jelas mengenai alur permohonan perizinan informasi pemanfaatan ruang, tidak hanya itu dalam website e-Singmantap juga terdapat dasar hukum dalam program e-Singmantap. Masyarakat juga dapat melihat apa saja persyaratan yang akan digunakan dalam permohonan perizinan informasi pemanfaatan ruang. Website e-Singmantap dapat diakses oleh semua masyarakat dengan mudah tanpa dipungut biaya atau gratis hanya dengan menggunakan akses internet, bahkan informasi-informasi tersebut dapat diakses melalui smartphone dengan cepat. Informasi yang didapat dari website e-Singmantap dapat diakses dengan cepat sesuai dengan kapasitas internet pengguna.

b. Konsistensi

Dalam penyajian informasi yang ada di e-Singmantap sudah konsisten karena informasi-informasi yang diberikan tetap dan tidak berubah-ubah. Seperti contohnya dalam hal penyajian informasi mengenai persyaratan-persyaratan pengajuan permohonan perizinan pemanfaatan

ruang. dalam tahapan-tahapan yang diajukan oleh pemohon juga tetap konsisten. Menurut Suryo Adi Bintoro selaku operator e-Singmantap:

“Dalam penyajian informasi di Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singmantap ini dikatakan konsisten karena dalam informasi yang diberikan mengenai persyaratan pengajuan permohonan, mengenai SOP e-Singmantap, serta tahapan-tahapan dalam melakukan permohonan perizinana pemanfaatan ruang tetap sama dari perta aplikasi e-Singmantap itu diciptakan. Tahapan-tahapan yang dilakukan konsisten agar tidak membingngkan para pemohon. Dari tahapan atau alur permohonan perizinana pemanfaatan ruang sampai dengan penerbitan surat keterangan tata ruang dilakukan dengan sangat konsisten”.(Pukul 09.00 WIB, Tanggal 19 November 2018).

Penyajian informasi yang ada dalam Sistem Informasi Manajemen Tata ruang e-Singmantap dapat dikatakan konsisten, karena dalam penyajian yang ada dalam websitenya tidak adanya perubahan sama sekali mulai dari pertama peluncuran sistem e-Singmantap tersebut. Dalam tahapan-tahapan pengajuan permohonan perizinana informasi pemanfaatan ruang yang ada di e-Singmantap pun sudah jelas dan tepat sudah sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang ada dalam sistem e-Singmantap tersebut. Setelah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh pemohon maka aka diterbitkan surat ketengan tata ruang oleh BKRD, yang mana dari permohonan tersebut adapat menghasilkan suatu keputusan yang tetap dan konsisten.

3. Pengguna

Pengguna dalam pengoperasian Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singmantap menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu sistem tersebut. Kesadaran pengguna dalam pentingnya

penggunaan teknologi sangat menunjang kualitas sumber daya manusia. Dalam menjalankan sistem informasi manajemen tata ruang e-Singmantap terdapat operator atau pegawai e-Singmantap. operator e-Singmantap atau pegawai yaitu berkaitan dengan sumber daya manusia. Pegawai yang memiliki kualitas kemampuan dan kompetensi yang mumpuni dan paham terkait pengelolaan sistem aplikasi tersebut, maka dari itu pegawai yang menjalankan e-Singmantap harus memiliki kemampuan serta kompetensi khususnya di teknologi. Kualitas dan kompetensi yang dimiliki pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang khususnya penanggung jawab

Dalam segi kesadaran penggunaan oleh masyarakat permohonan perizinan informasi pemanfaatan ruang yang menggunakan sistem informasi manajemen tata ruang ini masih sangat rendah, karena hanya sedikit sekali pemohon perizinan yang dapat menggunakan e-Singmantap tanpa bantuan oleh operator e-Singmantap. Masih terdapat banyak pemohon yang mengajukan permohonan secara manual diperkuat dari data yang didapat dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jepara

Banyak pemohon yang masih manual dalam pengajuan perizinan tata ruang dikarenakan beberapa faktor diantaranya sebagai berikut yaitu: Kurangnya sosialisasi pemerintah Kabupaten Jepara mengenai e-Singmantap terhadap masyarakat, menjadikan masyarakat masih kebingungan dalam melaksanakan pengajuan perizinan tata ruang secara online. Belum adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada

masyarakat dikarenakan tidak adanya anggaran pemerintah mengenai sosialisasi e-Singmanta.

4. Kepuasan Pemakai

Kepuasan pengguna menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam membuat sistem tersebut. Sistem tersebut dibuat dengan sebaik mungkin seperti mudah diakses dan isi dari informasinya dapat dipahami dan dipercaya sehingga apa yang ada pada sistem tersebut memberikan informasi yang benar-benar berkualitas sehingga membuat rasa puas dari pengguna. Kepuasan pengguna dapat dilihat dari tanggapan pengguna. Tanggapan pengguna yaitu masih terdapat banyak pengguna kesulitan dalam penggunaan sistem informasi manajemen tata ruang e-Singmantap.

Permohonan yang dilakukan dengan menggunakan e-Singmantap ini sendiri gratis tidak berbayar. Bagi pemohon yang paham dalam penggunaan e-Singmantap merasa sangat terbantu dengan adanya e-Singmantap. Pemohon tidak perlu ribet dalam pengumpulan data-data atau berkas berkas, karena sebelum adanya e-Singmantap pemohon harus fotocopy persyaratan-persyaratan. Dengan adanya e-Singmantap pemohon bisa langsung mengajukan permohonan dan menginput data pemohon serta mengupload berkas yang menjadi persyaratan.

Disisi lain masih banyak permohonan perizinan informasi pemanfaatan ruang yang belum paham dengan penggunaan e-Singmantap, bahkan banyak masyarakat yang belum tahu adanya e-Singmantap. Banyak kendala yang

dihadapi oleh pemohon yang belum bisa menggunakan e-Singmantap.

Menurut Suryo Adi Bintoro selaku operator e-Singmantap:

“Masih banyak pemohon yang kesulitan dalam tahapan-tahapan yang ada di e-Singmantap belum terlalu pahamnya penggunaan e-singmantap menjadi kendala pemohon untuk mengajukan permohonan. Pemohon yang seharusnya bisa sendiri dalam mengajukan permohonan jadi perlu bantuan dari pihak operator e-Singmantap karena masih kebingungan dalam permohonan secara online karena banyak pemohon yang baru pertama kali mengajukan permohonan secara online”. (Pukul 09.00 WIB, Tanggal 19 November 2018).

Hasil wawancara kepada operator e-Singmantap membuktikan bahwa masih banyak masyarakat atau pemohon yang belum memahami serta belum sepenuhnya dapat menggunakan e-Singmantap sendiri. Masih banyak pemohon yang harus datang langsung ke Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Jepara untuk mengajukan permohonan perizinan dan harus didampingi atau dibantu oleh operator e-Singmantap untuk mengajukan permohonan. Masih banyak pemohon yang memang baru pertama kali melakukan permohonan secara online jadi masih banyak pemohon yang kebingungan dalam tahapan-tahapan yang ada di e-Singmantap.

Dapat dilihat bahwa memang masih banyak pengguna manual yang masih kebingungan dan belum bisa memanfaatkan aplikasi e-Singmantap dengan baik dan mudah, karena aplikasi e-Singmantap juga belum adanya sosialisasi oleh pemerintah kepada masyarakat terhadap penggunaan aplikasi e-Singmantap itu sendiri. Namun tidak sedikit juga pengguna perizinan informasi penataan ruang yang merasa terbantu dengan adanya

aplikasi e-Singmantap. Aplikasi e-Singmantap bagi para pengguna yang sudah dapat menggunakan aplikasi secara online merasa terbantu karena dapat menghemat waktu dan tidak perlu datang langsung ke Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jepara.

KESIMPULAN

Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singmantap di Kabupaten Jepara dapat dilihat dengan menganalisis menggunakan teori DeLone dan Mclean maka terdapat beberapa poin yaitu mengenai kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, serta kepuasan pemakai:

1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem yang diterapkan atau diberikan terhadap Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jepara khususnya bidang tata ruang yang melaksanakan e-Singmantap sudah baik karena sistem yang diterapkan sudah sesuai serta fasilitas-fasilitas yang tersedia dapat digunakan dengan baik dan tepat. Sistem e-Singmantap juga mudah diakses dan gratis. Dari segi keakuratan sistem juga telah akurat karena dalam sistem serta tahapan-tahapan dalam pengajuan permohonan informasi penataan ruang sudah bebas dari kesalahan-kesalahan. Serta dalam penyimpanan data dan dokumen pemohon e-Singmantap dapat tetap tersimpan dengan baik filenya. Dalam tahapan-tahapan pengajuan permohonan perizinan informasi tata ruang juga jelas. Penerbitan Surat Keterangan Tata Ruang juga terbit secara

akurat. Maka dari segi keefektivitasan kualitas sistem dapat dikatakan efektif.

2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi yang ada dalam sistem informasi tata ruang e-Singmantap dapat dilihat dari informasi-informasi yang ada dalam website e-Singmantap. Informasi yang didapat dari website e-Singmantap dapat diakses dengan cepat sesuai dengan kapasitas internet pengguna serta diakses dengan gratis. Informasi yang diberikan juga konsisten mulai dari pertama diterbitkan e-Singmantap tahun 2017 sampai sekarang tahun 2019. Informasi yang diberikan lengkap dan jelas. Maka dari itu kualitas informasinya dapat dikatakan efektif atau baik.

3. Penggunaan

Dari segi penggunaan yang dilihat dari kesadaran pengguna e-Singmantap yaitu pegawai dan pemohon perizinan yang mana dari pihak pegawai kesadaran penggunanya sudah baik karena dapat dengan mudah mengoperasikan serta menggunakan e-Singmantap. Namun dari segi pemohon perizinan atau masyarakat masih sedikitnya kesadaran penggunaan karena dari pihak pemerintah sendiri belum adanya sosialisasi mengenai penggunaan e-Singmantap kepada masyarakat. Maka dari segi penggunaan kurang efektif

4. Kepuasan Pemakai

Dari jumlah pengguna perizinan e-Singmantap yang dapat menggunakan langsung secara online yaitu pada tahun 2017-2018 yaitu 165 pengguna yang mana pengguna dapat dengan mudah dan merasa terbantu atau puas dengan adanya e-Singmantap karena e-Singmantap dianggap lebih efektif dalam mengajukan permohonan perizinan. Namun disisi lain lebih banyak pengguna manual atau pengguna yang belum dapat menggunakan e-Singmantap secara langsung dan masih butuh bantuan oleh pihak pegawai karena masih kebingungan dalam tahapan yang ada di e-Singmantap. Jumlah permohonan perizinan secara manual yaitu berjumlah 236 pada tahun 2017-2018. Maka dari itu lebih banyak pengguna yang belum puas terhadap e-Singmantap daripada pengguna yang puas hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengguna online dan manual.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bharata, A. (2004). *Dasar-dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Harotono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasniati. (2006). *Kebijakan Pengembangan Electronic Goverment: Sebuah Upaya Peningkatan Kualitas pelayanan Publik di Era Otonomi Daerah*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.
- James, O. (2003). *Introduction to Information System Essential for E-Business Enterprise Elevent Edition*. New York: McGraw-Hill..
- McLeod, R. (2001). *Sistem Informasi (7 ed.)*. Jakarta: Prenhallindo.

JURNAL DAN SKRIPSI

- Abadi, T. (2010). Layanan Informasi Publik Berbasis e-Government di Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi*, 12 (1), 51-78.
- Mariana. (2006). *Analisis Pengaruh Sistem Informasi manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Empiris Pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*. Retrieved Oktober 29, 2018, from https://www.researchgate.net/publication/320729547_Analisis_Pengaruh_Sistem_Inf
- Susanti, G. (2006). E-Government dalam Pelayanan Publik. *Visi Jurnal Ilmu Administrasi, Fisip Universitas Hasanudin*, VII (2), 18-29.

BERITA

- Bambang. (2017, September 14). *Inovasi SINGMANTAP Kabupaten Jepara Masuk 6 Terbaik Nasional*. Retrieved Oktober 29, 2018, from suaramerdeka.com: <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/9079/inovasi-singmantap-kabupaten-jepara-masuk-6-terbaik-nasional>
- Sardjito. (2017, Oktober 26). *Jepara Permudah Izin Tata Ruang*. Retrieved November 15, 2018, from suaramerdeka.com:

<https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/44211/jepara-permudah-izin-tata-ruang>